



Lampiran 1. Surat Izin Observasi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS BAHASA DAN SENI Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561 Laman: fbs.undiksha.ac.id
---	---

Nomor	: 1187/UN48.7.1/DT/2025	14 April 2025
Hal	: Permohonan Izin Observasi	

Yth.
Kepala SMA Negeri 1 Kerambitan
di Kerambitan, Tabanan

Dalam rangka pengumpulan data untuk Proposal Penelitian Skripsi, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Ni Luh Ketut Adhisti Pradnyani
NIM	: 2212011039
Jurusan	: Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2024/2025

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Luh Putu Eka Sulistia Dewi
NIP. 198104192006042002

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A. Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3309 /UN48.7.1/ TA.00.03/2025 11 September 2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth.
Kepala SMA Negeri 1 Kerambitan
di Kerambitan

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin :

Nama	: Ni Luh Ketut Adhisti Pradnyani
NIM	: 2212011039
Jurusan	: Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2025/2026
Judul	: Aktivitas Mencatat Peserta Didik Kelas XI dalam Pembelajaran pada Era Digital di SMA Negeri 1 Kerambitan

Demikian kami sampaikan permohonan ini, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi
NIP. 198104192006042002

Tembusan :

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kooprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Sub Bagian Akademik FBS



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini teranda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Bsre. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 3. Surat Balasan


PEMERINTAH PROVINSI BALI
SMA NEGERI 1 KERAMBITAN
 Alamat : Desa Kukuh, Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan, Kode Pos 82161
 Telp/Fax : (0361) 814079
 E-mail : smankerambitan@gmail.com website : smankerambitan.sch.id


SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 10.400.7.22/1098/SMANIKRBT/DIKPORA

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali memberikan ijin kepada :

Nama	: Ni Luh Ketut Adhisti Pradnyani
NIM	: 2212011039
Jurusan	: Bahasa , Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas	: Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa yang namanya tersebut diatas diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Kerambitan dalam rangka menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir. Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kerambitan, 6 Maret 2026
 Kepala SMA Negeri 1 Kerambitan,

 I Ketut Muliana, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19690109 200604 1 001

Lampiran 4. Instrumen Mapel Bahasa Indonesia Kelas XI A

LEMBAR INSTRUMEN MAPEL BAHASA INDONESIA KELAS XI.A

No	Indikator Penilaian	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Peserta didik aktif mencatat selama pembelajaran berlangsung	✓		Peserta didik terlibat aktif dengan mencatat selama pembelajaran
2.	Peserta didik mencatat saat guru menjelaskan materi	✓		Peserta didik mencatat secara langsung agar tidak kehilangan informasi penting yang disampaikan guru.
3.	Peserta didik mencatat setelah penjelasan guru selesai		✓	Peserta didik lebih mudah mengerti ketika mencatat bersamaan dengan penjelasan guru.
4.	Peserta didik mencatat menggunakan buku tulis/manual	✓		Penggunaan buku tulis lebih dominan karena mudah digunakan dan sudah menjadi kebiasaan belajar siswa.
5.	Peserta didik mencatat menggunakan media digital (HP/laptop/tablet)	✓		Sebagian peserta didik memanfaatkan perangkat digital untuk mencatat karena dianggap lebih praktis dan cepat
6.	Peserta didik hanya menyalin dari papan tulis/slide guru	✓		Peserta didik masih menunjukkan kecenderungan menyalin materi tanpa mengolah informasi secara mendalam.

7.	Peserta didik merangkum dengan kalimat sendiri	✓		Sebagian peserta didik sudah mampu memahami materi dan merangkumnya dengan bahasa sendiri.
8.	Peserta didik membuat catatan dalam bentuk visual (tabel, mind map, bagan)		✓	Peserta didik belum terbiasa membuat catatan dalam bentuk visual seperti <i>mind map</i> atau bagan
9.	Peserta didik menambahkan informasi di luar penjelasan guru	✓		Peserta didik menambahkan informasi dari sumber lain untuk melengkapi catatan
10.	Peserta didik tampak mengalami gangguan (misalnya sibuk dengan HP untuk hal lain)		✓	Peserta didik relatif fokus dan tidak banyak terdistraksi selama pembelajaran berlangsung

Lampiran 5. Instrumen Mapel Pendidikan Kewirausahaan Kelas XI A

LEMBAR INSTRUMEN MAPEL KEWIRAUSAHAAN KELAS XI.A

No	Indikator Penilaian	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Peserta didik aktif mencatat selama pembelajaran berlangsung	✓		Peserta didik tetap mencatat meskipun pembelajaran berbasis praktik.
2.	Peserta didik mencatat saat guru menjelaskan materi	✓		Dilakukan untuk mencatat prosedur atau langkah kerja.
3.	Peserta didik mencatat setelah penjelasan guru selesai		✓	Peserta didik lebih fokus pada praktik setelah penjelasan selesai.
4.	Peserta didik mencatat menggunakan buku tulis/manual	✓		Peserta didik menggunakan buku tulis untuk mencatat langkah dan hasil praktik.
5.	Peserta didik mencatat menggunakan media digital (HP/laptop/tablet)	✓		Media digital digunakan untuk mencari referensi atau mencatat secara cepat.
6.	Peserta didik hanya menyalin dari papan tulis/slide guru	✓		Masih terdapat peserta didik yang hanya menyalin instruksi tanpa pengolahan.
7.	Peserta didik merangkum dengan kalimat sendiri		✓	Peserta didik belum terbiasa merangkum karena fokus pada praktik.

8.	Peserta didik membuat catatan dalam bentuk visual (tabel, <i>mind map</i> , bagan)		✓	Peserta didik belum banyak menggunakan catatan visual dalam pembelajaran. Mereka lebih banyak menempelkan foto pada catatan.
9.	Peserta didik menambahkan informasi di luar penjelasan guru		✓	Peserta didik cenderung hanya mengikuti instruksi guru.
10.	Peserta didik tampak mengalami gangguan (misalnya sibuk dengan HP untuk hal lain)	✓		Peserta didik relatif fokus pada kegiatan pembelajaran.

Lampiran 6. Instrumen Mapel Bahasa Indonesia Kelas XI B

LEMBAR INSTRUMEN MAPEL BAHASA INDONESIA KELAS XI.B

No	Indikator Penilaian	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Peserta didik aktif mencatat selama pembelajaran berlangsung	✓		Peserta didik aktif mencatat sebagai bentuk keterlibatan dalam pembelajaran.
2.	Peserta didik mencatat saat guru menjelaskan materi	✓		Pencatatan dilakukan bersamaan dengan penjelasan guru agar informasi tidak terlewat.
3.	Peserta didik mencatat setelah penjelasan guru selesai		✓	Kegiatan mencatat terfokus saat penjelasan berlangsung, bukan setelahnya
4.	Peserta didik mencatat menggunakan buku tulis/manual	✓		Buku tulis menjadi media utama yang digunakan seluruh/mayoritas peserta didik saat mencatat.
5.	Peserta didik mencatat menggunakan media digital (HP/laptop/tablet)	✓		Media digital juga digunakan, menunjukkan adanya kombinasi antara pencatatan manual dan digital.
6.	Peserta didik hanya menyalin dari papan tulis/slide guru	✓		Pencatatan masih didominasi dengan cara menyalin

				langsung materi yang diberikan guru.
7.	Peserta didik merangkum dengan kalimat sendiri	✓		Selain menyalin, peserta didik juga melakukan pengolahan informasi dengan merangkum menggunakan bahasa sendiri
8.	Peserta didik membuat catatan dalam bentuk visual (tabel, <i>mind map</i> , bagan)		✓	Tidak ditemukan penggunaan bentuk catatan visual seperti <i>mind map</i> atau bagan, hal ini karena peserta didik tidak terbiasa membuat catatan visual.
9.	Peserta didik menambahkan informasi di luar penjelasan guru	✓		Peserta didik melengkapi catatan dengan informasi tambahan di luar penjelasan guru.
10.	Peserta didik tampak mengalami gangguan (misalnya sibuk dengan HP untuk hal lain)		✓	Tidak terlihat gangguan yang signifikan; peserta didik tetap fokus selama pembelajaran.

Lampiran 7. Instrumen Mapel Pendidikan Kewirausahaan Kelas XI B

LEMBAR INSTRUMEN MAPEL KEWIRAUSAHAAN KELAS XI.B

No	Indikator Penilaian	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Peserta didik aktif mencatat selama pembelajaran berlangsung	✓		Peserta didik tetap mencatat meskipun pembelajaran lebih bersifat praktik.
2.	Peserta didik mencatat saat guru menjelaskan materi	✓		Dilakukan untuk mencatat langkah-langkah atau prosedur kerja.
3.	Peserta didik mencatat setelah penjelasan guru selesai		✓	Peserta didik lebih fokus langsung pada kegiatan praktik setelah penjelasan selesai.
4.	Peserta didik mencatat menggunakan buku tulis/manual	✓		Peserta didik menggunakannya untuk mencatat prosedur dan hasil kegiatan.
5.	Peserta didik mencatat menggunakan media digital (HP/laptop/tablet)	✓		Peserta didik menggunakan media digital untuk membantu pencatatan atau mencari informasi tambahan.
6.	Peserta didik hanya menyalin dari papan tulis/slide guru	✓		Peserta didik masih cenderung menyalin instruksi tanpa

				pengolahan mendalam.
7.	Peserta didik merangkum dengan kalimat sendiri		✓	Peserta didik belum terbiasa merangkum karena lebih fokus pada aktivitas praktik.
8.	Peserta didik membuat catatan dalam bentuk visual (tabel, mind map, bagan)		✓	Peserta didik belum memanfaatkan bentuk visual dalam mencatat.
9.	Peserta didik menambahkan informasi di luar penjelasan guru		✓	Peserta didik cenderung hanya mengikuti materi dari guru tanpa menambahkan sumber lain.
10.	Peserta didik tampak mengalami gangguan (misalnya sibuk dengan HP untuk hal lain)	✓		Peserta didik tetap fokus pada pembelajaran dan aktivitas praktik.

Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Kuesioner

Tabel 1. Aktivitas Mencatat Peserta Didik

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya mencatat saat pembelajaran berlangsung	71 (100%)	0

Tabel 2. Media yang sering Digunakan

No	Media yang sering Digunakan	Jumlah
1	Media konvensional (buku tulis)	68 (95,8%)
2	Media digital (HP/Laptop)	3 (4,2%)

Tabel 3. Aktivitas Mencatat dalam Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Pernyataan	Jumlah
1	Mencatat	63 (88,7%)
2	Tidak mencatat	8 (11,3%)

Tabel 4. Media yang Digunakan

No	Pernyataan	Jumlah
1	Buku tulis/manual	59 (83,1%)
2	Hp/Laptop (digital)	4 (5,6%)
3	Tidak Mencatat	8 (11,3%)

Tabel 5. Aktivitas Mencatat dalam Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan

No	Pernyataan	Jumlah
1	Mencatat	39 (54,9%)
2	Tidak mencatat	32 (45,1%)

Tabel 6. Media yang Digunakan

No	Pernyataan	Jumlah
1	Buku tulis/manual	29 (40,8%)

2	Hp/Laptop (digital)	10 (14,1%)
3	Tidak Mencatat	32 (45,1%)

Tabel 7. Bentuk Catatan Peserta Didik

No	Pernyataan	Jumlah
1	Menyalin langsung dari papan/internet	69 (91,5%)
2	Merangkum dengan bahasa sendiri	6 (8,5%)
3	Membuat catatan visual (tabel, <i>mindmap</i> , bagan)	0



Lampiran 9. Kuesioner pada Google Form

Kuesioner Mencatat Peserta Didik

Questions Responses 21 Settings

Section 1 of 2

KUESIONER PENELITIAN AKTIVITAS MENCATAT PESERTA DIDIK

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui responden peserta didik terkait aktivitas mencatat pembelajaran dalam kelas.
Jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Nama Lengkap *

Short answer text

Jenis Kelamin *

Short answer text

Kelas *

Short answer text

Section 2 of 2

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.
3. Jika ada pilihan "lainnya", silakan isi sesuai dengan jawabanmu.
4. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah sesuai dengan pengalamannya sendiri.

1. Apakah kamu biasanya membuat catatan saat pembelajaran berlangsung? *

☐ Ya

☐ Tidak

2. Media apa yang paling sering kamu gunakan untuk mencatat? *

☐ Buku tulis/manual

☐ HP (Notes/WA)

☐ Laptop/Tablet (Word/Docs/Notion)

3. Kapan biasanya kamu mencatat materi pelajaran? *

☐ Saat guru menjelaskan

☐ Setelah penjelasan selesai

☐ Hanya saat ada tugas

☐ Jarang/tidak pernah

4. Bagaimana biasanya bentuk catatanmu? *

☐ Menyalin langsung dari papan/internet

☐ Merangkum dengan bahasa sendiri

☐ Membuat catatan visual (tabel, mind map, bagan)

5. Menurutmu, seberapa penting kegiatan mencatat dalam membantumu memahami materi? *

☐ Sangat penting

Kuesioner Mencatat Peserta Didik

Questions Responses 71 Settings

6. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, apakah kamu sering mencatat materi? *

☐ Ya

☐ Tidak

7. Media apa yang paling sering kamu gunakan untuk mencatat pada pelajaran Bahasa Indonesia? *

☐ Buku tulis/manual

☐ HP/Laptop (digital)

☐ Tidak mencatat

8. Saat pelajaran PKWU, apakah kamu mencatat hal-hal seperti langkah kerja, ide produk, atau materi kewirausahaan? *

☐ Ya

☐ Tidak

Kuesioner Mencatat Peserta Didik

Questions Responses 71 Settings

9. Media apa yang paling sering kamu gunakan untuk mencatat pada pelajaran PKWU? *

☐ Buku tulis/manual

☐ Hp/Laptop (digital)

☐ Tidak mencatat

10. Apakah kamu merasa lebih mudah mencatat dengan media digital dibanding manual? *
Jelaskan alasannya!

Long answer text

11. Kendala apa yang kamu hadapi saat mencatat? *

☐ Sulit mengikuti penjelasan guru yang cepat

☐ Terganggu dengan HP

☐ Tidak terbiasa mencatat

Kuesioner Mencatat Peserta Didik

Questions Responses 71 Settings

12. Apakah kamu pernah menambahkan informasi dari sumber lain (internet/buku) ke dalam catatanmu? Jika ya, sebutkan contohnya! *

Long answer text

13. Menurutmu, apakah mencatat dengan media digital lebih menarik daripada manual? *
Jelaskan alasannya!

Long answer text

14. Apakah kamu merasa catatanmu (manual/digital) membantu saat mengulang pelajaran sebelum ujian? *

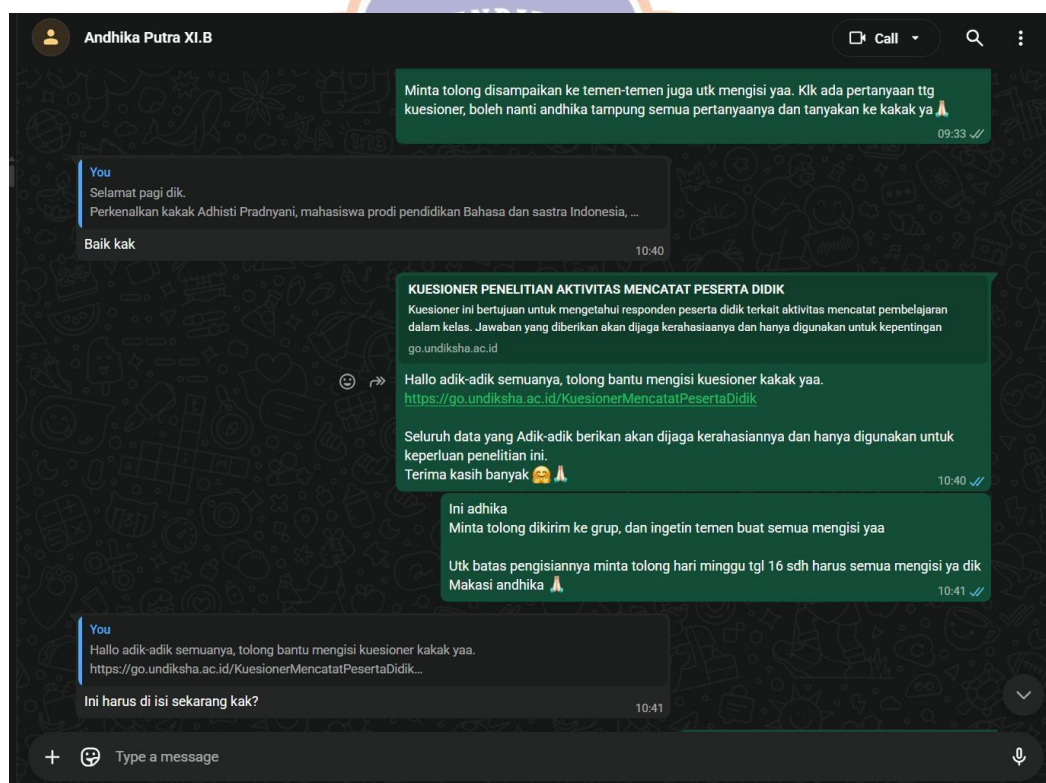
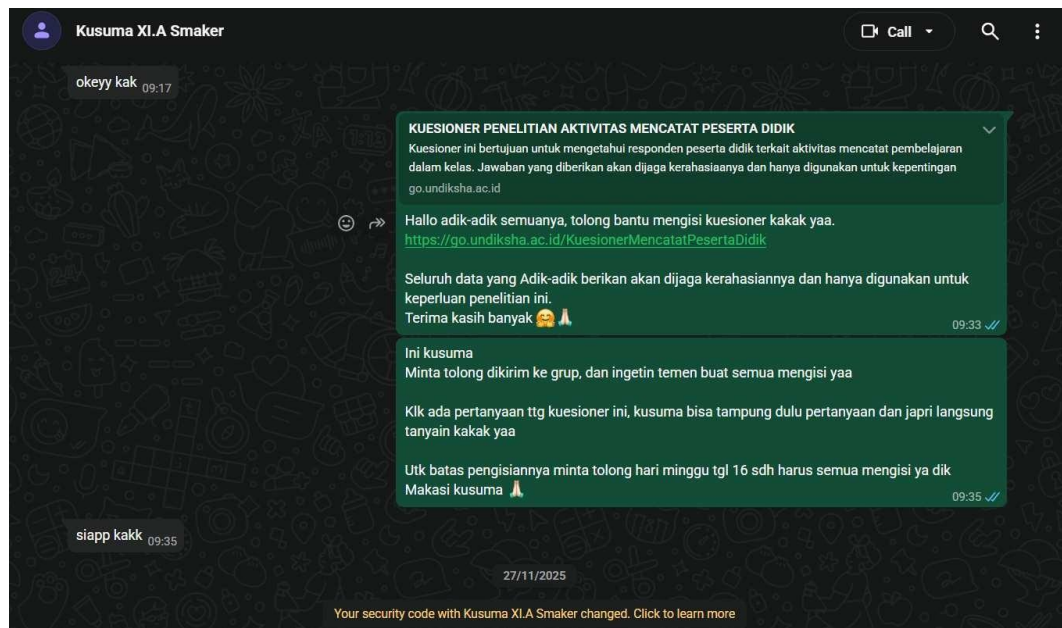
☐ Ya

☐ Tidak

15. Jika harus memilih, media mana yang paling kamu sukai untuk mencatat? *

☐ Buku tulis/manual

Lampiran 10. Bukti Penyebaran Kuesioner melalui pesan *WhatsApp*



Lampiran 11. Contoh Catatan Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik

Teks Eksplanasi

1. Pengertian Teks Eksplanasi
Menurut KBBI (2008), eksplanasi artinya "penjelasan" atau "paparan". Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses "mengapa" dan bagaimana kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi.

Suatu kejadian, baik itu kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab, akibat, dan proses.

2. Tujuan Teks Eksplanasi
Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan secara jelas mengenai proses yang terjadi pada suatu fenomena. Teks ini juga memberikan ulasan penyebab peristiwa itu terjadi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh pembaca.

3. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

- Informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual).
- Hal yang dibahas umumnya berisi suatu fenomena yang sifatnya keilmuan atau berhubungan dengan ilmu pengetahuan.
- Sifatnya informatif dan tidak berusaha mempengaruhi pembaca untuk percaya terhadap hal yang dibahas.

4. Struktur Teks Eksplanasi

- Identifikasi Fenomena.** Di bagian ini, sebuah teks eksplanasi menjelaskan tentang gambaran umum fenomena/peristiwa alam yang akan dibahas. Poinnya bisa mengangkat tentang proses bagaimana fenomena alam tersebut bisa terjadi.
- Rangkaian Kejadian.** Di bagian ini, sebuah teks eksplanasi menjelaskan tentang gambaran umum fenomena/peristiwa alam yang akan dibahas. Poinnya bisa mengangkat tentang proses bagaimana fenomena alam tersebut bisa terjadi.
- Interpretasi.** Interpretasi dalam teks eksplanasi dapat dikatakan sebagai ulasan atau penarikan kesimpulan. Kamu bisa memberikan tanggapan atau pernyataan terkait fenomena yang diangkat dalam teks tersebut.

5. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

- Menggunakan Kalimat Pasif dan Kalimat Tidak Langsung
- Menggunakan Konjungsi Kausal dan Waktu
- Terdapat Istilah Ilmiah
- Menggunakan Kata Kerja Material dan Rasional
- Bersifat Informatif

Contoh Teks Eksplanasi

Banjir



Mendengar kata banjir memang sudah tidak asing lagi terdengar di telinga kita. Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Banjir terjadi karena sebab alam dan tindakan manusia. Penyebab alam banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geotistik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir.

Teks Prosedur

adalah teks yg menjelaskan cara melakukan atau membuat sesuatu secara berurutan dan sistematis. Teks ini juga berisi langkah-langkah / tahapan untuk melakukan sesuatu dengan mudah dan memperoleh hasil yg diinginkan.

Struktur

- Tujuan
 - Biasanya penyajian terdapat narasi / hasil akhir yg ingin dicapai.
 - Contoh: Cara membuat telur dadar yg enak.
- Bahan dan alat (Opisial)
 - Mencantumkan / menjelaskan apa saja yg dibutuhkan.
 - Contoh: 2 butir telur, garam secukupnya, minyak goreng.
- Langkah-langkah
 - Urutan tindakan yg harus dilakukan agar tujuan tercapai.
 - Biasanya disusun berurutan dan menggunakan kata kerja perintah (imperatif).
 - Contoh: Pecahkan telur, tambahkan garam, kocokkan merata.

Ciri-Ciri

- Menggunakan kata kerja imperatif (perintah).
- Menggunakan kata penghubung.
- Urutan, Setelah itu, Selanjutnya, Berikutnya.
- Sering menggunakan istilah ilmiah / keilmuan.
- Langkah-langkah harus ada.
- Tujuan akhir, langkah-langkah, nomor urut / benda urut.
- Seperti 1, 2, 3 / pertama, kedua, ketiga.
- Menggunakan kata Teks.

Tujuan / Fungsi

- Mendapat informasi yg banyak agar dapat melakukan atau membuat sesuatu dgn benar.
- Menghindari kesalahan saat melakukan kegiatan.
- Membantu pembaca memahami urutan langkah-langkah agar hasilnya sesuai tujuan.
- Menjelaskan proses dari awal sampai akhir suatu kegiatan.

Jenis-Jenis

- Teks Prosedur Sederhana
 - Langkah-langkah sederhana.
 - Contoh: Cara melakukan senam, membuat nasi instan.
- Teks Prosedur Kompleks
 - Langkah-langkah banyak dan berurutan secara rinci, sering menggunakan alat / bahan khusus.
 - Contoh: Cara membuat KTP, Cara membuat roti.
- Teks Prosedur Prestasi
 - Langkah-langkah harus benar-benar ketat, dan dilakukan dengan disiplin.
 - Contoh: Cara menjaga kesehatan tubuh, cara membuat film, cara menulis puisi.

Kebahasaan Teks

- Menggunakan istilah imperatif (perintah).
- Kata kerja aktif → main, meng, pergi, menggo.
- Paragraf temporal (penghubung waktu).
- Kata transitif → main, pergi, tidur, makan.

Kebahasaan Teks Prosedur

- Menggunakan Kata Kerja Perintah (Imperatif)
 - Seperti: Siapkan, Campurkan, Aduklah, masukkan, dll.
- Menggunakan Kata-Kata teknis
 - adalah kata-kata yg khusus dibelajar tertentu yg berkaitan dg teks prosedur.
 - Contoh: Perikanan → ikan, belut, paku, dan belut.
 - Pendidikan → guru, mengajar, ujian, dll.
- Menggunakan Konjungsi dan Partikel yg berkaitan (yg bersifat kronologis)
 - Seperti: Selain itu, Selanjutnya, kemudian, lalu.
- Menggunakan pengulangan (repetisi) (afixasi)
 - yg berupa himbauan / ajakan / larangan.
 - Contoh: Manalah, Ajaklah, janganlah.

Teks Berita

- Teks Berita adalah teks yg berisi laporan tentang peristiwa / kejadian nyata yg aktual, faktual dan penting untuk diketahui oleh masyarakat.
- Ciri-Ciri Teks Berita
 - Faktual (Berdasarkan kenyataan)
 - Aktual (Peristiwa terbaru)
 - Jelas, padat, dan objektif
 - Mengandung unsur 5W+1H
 - Menggunakan bahasa baku dan lugas
- Tujuan Teks Berita
 - memberi informasi dan menambah pengetahuan bdk thalayat mengenai peristiwa yg baru saja terjadi.

Lampiran 12. Contoh Catatan Pelajaran PKWU Peserta Didik

Makanan Internasional



1. Appetizer (makanan pembuka)

Appetizer, dalam istilah bahasa Indonesia yaitu 'hidangan pembuka'. Sedangkan istilah Perancis menyebutnya Hors d'oeuvre (starter). Appetizer merupakan pengantar untuk menikmati hidangan utama (main course) Sebagai hidangan pembuka appetizer berfungsi untuk membangkitkan selera atau merangsang nafsu makan. Appetizer hendaknya memiliki rasa yang enak, ringan, menyegarkan (biasanya rasanya agak asam untuk merangsang selera makan), berukuran kecil (biset size, finger food), dan disajikan dengan penampilan menarik. Appetizer dapat berupa hidangan panas (canape, fritters, soup) atau dingin (salad, Chilled Fruit Cocktail, Shrimp Cocktail), dan adakalanya berasa pedas.

Hidangan appetizer hendaknya disajikan dengan prima, meliputi rasa, aroma, penampilan, dan kesesuaian dengan alat saji agar dapat membangkitkan selera dan memberikan kesan



2. Main course (makanan utama)

Makanan utama (main course) adalah hidangan pokok dari suatu susunan menu lengkap. Ukuran porsi main course lebih besar dari appetizer. Main course disajikan lengkap terdiri dari makanan sebagai sumber karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral seperti:

- Sumber karbohidrat: kentang, nasi, pasta
- Sumber protein & lemak: daging, unggas, ikan, telur
- Sumber vitamin & mineral: sayuran

Makanan yang dihidangkan terdiri dari lauk pauk hewani yang disertai kentang dan sayuran antara lain adalah:

- Lauk pauk hewani yang dihidangkan pada main course seperti daging, ikan (kakap, tuna, tenggiri), unggas (ayam, bebek, kalkun), dan sea food (kerang, cumi-cumi, udang, lobster, kepiting) yang diolah dengan bermacam-macam cara dan



3. Dessert (Makanan Penutup)

Dessert atau hidangan penutup berfungsi untuk menghilangkan kesan dari hidangan sebelumnya. Dessert disebut juga hidangan pencuci mulut. Rasa dessert umumnya adalah manis. Dessert terdiri dari 3 (tiga) macam, yaitu

- Hot dessert, dihidangkan pada suhu 60°C.

contoh: kue sus isi manis, cake, puding roti, puding karamel, pancakes, dsb.

- Cold dessert, dihidangkan pada suhu 10-15°C.

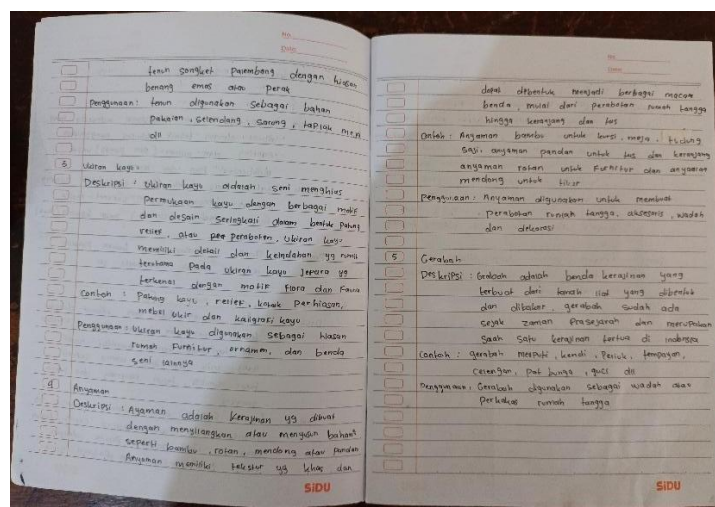
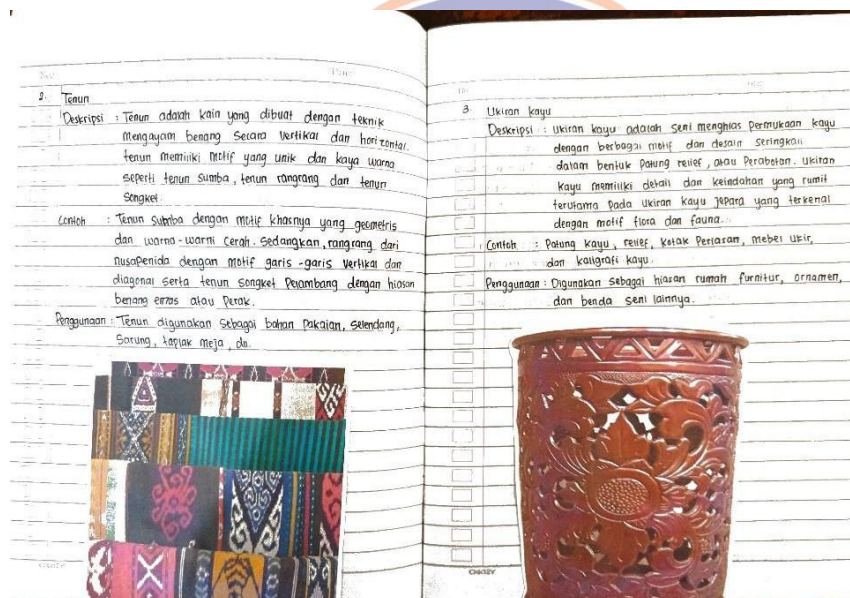
contoh: macam-macam puding, cocktail, dsb.

- Frozen dessert, dihidangkan pada suhu 0°C.

contoh: macam-macam ice cream, sorbet, punch, dsb.

Selain susunan urutan makanan, kegiatan makan di negara-negara Eropa diberikan menurut pembagian waktu makan yaitu:

1. Breakfast (6.00-09.00)



Lampiran 13. Dokumentasi di Kelas







RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Tabanan pada 20 Oktober 2004, sebagai putri bungsu dari empat bersaudara dalam keluarga Bapak Alm. I Made Adhi Putra dan Ibu Ni Made Rai Listyawati. Penulis tumbuh dan dibesarkan di Br. Dinas Kutuh Kelod, Desa Samsam, Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali. Perjalanan pendidikan penulis dimulai di TK Cahaya Ibu II (2010), kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 2 Samsam (2016), SMP Negeri 2 Kerambitan (2019), serta SMA Negeri 1 Kerambitan (2022). Setiap jenjang pendidikan memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga dalam membentuk karakter, wawasan, serta minat penulis di bidang pendidikan dan bahasa. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan studi di Universitas Pendidikan Ganesha pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik yang mendukung pengembangan kemampuan diri. Penulis juga terlibat dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan, Unit Kegiatan Mahasiswa di Lingkungan Kampus dan Kepanitiaan. Pengalaman tersebut memberikan banyak kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja sama, komunikasi, dan kemampuan akademik.